

REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM YUNI
(Analisis Hermeneutika Mendalam John B.Thompson Tentang Representasi Budaya Patriarki dalam Film *Yuni* Produksi Fourcolours Film Tahun 2021)

Aldi Asdiki Herlucky

ABSTRAK

Dewasa kini dunia sudah berkembang secara pesat, terutama perkembangan teknologi dan informasi yang dampaknya sangat bisa kita rasakan. Salah satu bukti kemajuan teknologi dan informasi yang memberi dampak besar pada kehidupan kita adalah kehadiran media massa, salah satu media massa yang mudah kita temui yaitu Film. Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki kekuatan untuk menjangkau banyak segmen sosial sehingga mempunyai potensi untuk mempengaruhi penontonnya. Pesan yang dibawa dalam sebuah film akan dikonstruksi sesuai dengan tujuan pembuatnya. Pembuat film bisa menghadirkan kembali realitas apa saja ke dalam film, artinya dalam sebuah film bisa hadir suatu pesan tertentu yang bisa menyiratkan permasalahan sosial budaya, tidak terkecuali patriarki. Salah satu respon terhadap patriarki juga dapat ditunjukkan dalam sebuah film, salah satu contohnya adalah film Indonesia yang berjudul *Yuni*.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui budaya Patriarki yang direpresentasikan dalam film *Yuni* dilihat dari analisis Hermeneutika mendalam John B. Thompson. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengadopsi analisis hermeneutik. Penelitian ini menggunakan metode teori Hermeneutika Mendalam oleh John B.Thompson, karena metode teori Hermeneutika Mendalam dapat digunakan untuk menganalisa ideologi dan komunikasi massa.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa Patriarki digambarkan secara eksplisit melalui permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi para tokoh yang ada dalam film, seperti keperawanan menjadi tolak ukur baik tidaknya moral seorang perempuan, mitos menolak lamaran sama dengan menolak rezeki, menolak lamaran berarti orang yang melamar tidak masuk dalam kriteria orang yang dilamar, perempuan yang bercerai dinilai sebagai perempuan yang egois yang tidak mau mempertahankan pernikahan, komunikasi seksual yang masih dianggap tabu sehingga hanya ada satu pihak yang menikmati, adanya beban ganda yang harus ditanggung perempuan, stereotip buruk terhadap janda, laki-laki yang menganggap keperawanan perempuan sebagai komoditas yang dapat ditukar dengan uang dan perempuan yang tidak perlu belajar tinggi-tinggi yang mengarah pada sentimen perempuan yang urusannya hanya terbatas pada dapur, sumur, dan kasur. Serta terdapat beberapa simbol dalam konteks film *Yuni* yang jika dimaknai secara keliru dapat menjadi alat mobilisasi makna yang kurang tepat.

Kata Kunci: *Film Yuni, Budaya Patriarki, Hermeneutika Mendalam John B. Thompson*

REPRESENTATION OF PATRIARCHAL CULTURE IN YUNI FILM
(John B. Thompson's In-Depth Hermeneutic Analysis of Representation of Patriarchal Culture in *Yuni* Films Production of Fourcolours Film in 2021)

Aldi Asdiki Herlucky

ABSTRACT

Nowadays, the world has developed rapidly, especially the development of technology and information whose impact we can really feel. Evidence of advances in technology and information that have had a major impact on our lives is the presence of mass media, one of the mass media that we can easily find, namely film. Film is one of the mass communication media that has the power to reach many social segments so that it has the potential to have an impact on its audience. The message conveyed in a film is constructed according to the purpose of the maker. Filmmakers can bring back any reality into a film, which means certain messages can be present in a film that can have implications for socio-cultural issues, including patriarchy. Responses to patriarchy can also be shown in films, for example, the Indonesian film *Yuni*

The purposes of this research is to find out the patriarchal culture that represented in *Yuni*'s film using John B. Thompson's in-depth Hermeneutics analysis. In this study, researchers used qualitative research methods by adopting hermeneutic analysis. This study uses the Depth Hermeneutics theory method by Jhon B. Thompson, because the Depth Hermeneutics theory method can be used to analyze ideology and mass communication.

From this research, the results show that patriarchy is described explicitly through the problems that must be faced by the characters in the film, such as virginity being a benchmark for the good or not of a woman's morals, the myth of refusing an marriage proposal is the same as refusing a fortune, refusing an marriage proposal is the same as assuming that the person whose proposing marriage does not fit into the criteria of the person being proposed to, divorced women are seen as selfish women who do not want to maintain their marriage, sexual communication is still considered as a taboo so that only one side enjoys it, there is a double burden that must be borne by women, bad stereotypes against widows, men perceive women's virginity as a commodity that can be exchanged for money and women who do not need to study as high as possible which leads to the sentiment of women's affairs are limited to the kitchen (*dapur*), water wells (*sumur*) and bed (*kasur*). And there are several symbols in the context of *Yuni*'s film, which is if that was misinterpreted, it can be used as a tool for inappropriate mobilization of meaning.

Keywords: *Yuni Film, Patriarchal Culture, John B. Thompson's Depth Hermeneutics*